

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN FUNGSI PARU PADA PEDAGANG TETAP DI TERMINAL BUS SENEN JAKARTA PUSAT TAHUN 2019

Yenita Anggraini

Abstrak

Keluhan fungsi paru adalah terjadinya ketidakmampuan pengembangan (elastisitas) organ paru maupun kelainan saluran pernapasan baik secara struktural (anatomis) maupun fungsional yang dapat menyebabkan perlambatan aliran udara respirasi. Berdasarkan hasil prevalensi ILO pada tahun 2013 menyatakan bahwa dinegara berkembang pekerja yang terkena *pneumoconiosis* sebanyak 30% hingga 50%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan fungsi paru pada pedagang tetap di Terminal Bus Senen Jakarta Pusat tahun 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur $PM_{2,5}$ dengan menggunakan alat *Dustrak Environmental Air Monitor* yang dilakukan oleh petugas dari Balai K3 Jakarta Pusat dan metode untuk pemeriksaan uji fungsi paru menggunakan alat *spirometer* yang dilakukan oleh Dokter Profesional dari Balai K3 Jakarta Pusat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat pemeriksaan fungsi paru yaitu spirometer dengan tipe *spiro analyzer AS – 505 Minato Japan*, menggunakan alat pengukuran $PM_{2,5}$ yaitu *Dustrak Environmental Air Monitor* dan menggunakan kuesioner dengan bentuk pertanyaan terbuka. Hasil penelitian yang telah di dapatkan maka akan dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik individu, faktor perilaku, faktor pekerjaan dan faktor lingkungan dengan keluhan fungsi paru pada pedagang tetap di Terminal Bus Senen Jakarta Pusat tahun 2019.

Kata kunci : Keluhan fungsi paru, $PM_{2,5}$, *Spirometer*, *Dustrak Environmental Air Monitor*, Terminal.

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN FUNGSI PARU PADA PEDAGANG TETAP DI TERMINAL BUS SENEN JAKARTA PUSAT TAHUN 2019

Yenita Anggraini

Abstract

Complaints of pulmonary function are the inability to develop (elasticity) of the pulmonary organs as well as structural abnormalities (anatomically) or functionally that can cause slowing of respiratory air flow. Based on the results of the prevalence of the ILO in 2013 stated that in developing countries workers affected by pneumoconiosis as much as 30% to 50%. The purpose of this study was to determine the factors associated with complaints of lung function in permanent traders in the Senen Bus Terminal in Central Jakarta in 2019. Data collection methods used to measure PM_{2.5} using the Dustrak Environmental Air Monitor conducted by officers from the Central Jakarta K3 Center and the method for checking lung function tests using a spirometer performed by a Professional Doctor from the Central Jakarta K3 Center. The instrument used in this study was to use a pulmonary function check tool that is a spirometer with a spiro analyzer type AS-505 Minato Japan, using a PM_{2.5} measurement tool that is Dustrak Environmental Air Monitor and using a questionnaire with the form of open questions. The results of the research that have been obtained will be carried out by univariate analysis and bivariate analysis. The results of this study are that there is no significant relationship between individual characteristics, behavioral factors, occupational factors and environmental factors with complaints of lung function in permanent traders at the Senen Bus Terminal in Central Jakarta in 2019.

Keywords: Complaints of pulmonary function, PM_{2.5}, Spirometer, Dustrak Environmental Air Monitor, Terminal.